

ABSTRAK

Syifa Nurul A'ida (1201040162), 2024: Implementasi Bimbingan Rohani Islam dalam Memotivasi Pemulihan Pasien Rawat Inap Diabetes Melitus (Studi Kasus di RS Muhammadiyah Bandung).

Pengertian kesehatan yang holistik menurut WHO, mencakup aspek fisik, mental, dan sosial. Diabetes mellitus, sebagai penyakit kronis, tidak hanya berdampak pada fisik, tetapi juga menimbulkan masalah psikis dan spiritual yang signifikan. Pasien diabetes mellitus sering mengalami berbagai gangguan psikis seperti rasa takut, stres, putus asa, menyalahkan diri sendiri atau Tuhan, dan kecemasan. Kondisi ini diperparah oleh rasa sakit kronis dan berdampak negatif pada proses penyembuhan. Tujuan penelitian ini adalah untuk memahami pengalaman dan persepsi pasien Diabetes Melitus terhadap bimbingan rohani Islam dan pengaruhnya terhadap motivasi mereka dalam menjalani pengobatan dan perawatan di RS Muhammadiyah Bandung, peran penting Bimbingan Rohani Islam sebagai solusi untuk mengatasi dampak psikis negatif pada pasien Diabetes. Bimbingan ini diposisikan sebagai komplemen pengobatan medis, bukan penggantinya. Konsep tawakal, sebagai penyerahan diri kepada Tuhan setelah melakukan usaha maksimal, dijelaskan sebagai kunci untuk menghadapi cobaan dan penyakit.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kualitatif dengan wawancara mendalam terhadap empat pasien rawat inap Diabetes Melitus yang menerima bimbingan rohani Islam. Penelitian kualitatif ini menyelidiki implementasi bimbingan rohani Islam dalam meningkatkan motivasi pasien Diabetes Melitus rawat inap. Bimbingan rohani Islam didefinisikan sebagai proses pemberian dukungan spiritual berdasarkan ajaran Islam untuk meningkatkan keimanan, ketaqwaan, dan penerimaan atas cobaan, sementara motivasi diartikan sebagai dorongan internal dan eksternal yang memengaruhi perilaku pasien dalam mengelola penyakitnya.

. Hasil penelitian menunjukkan bimbingan rohani Islam berperan signifikan dalam meningkatkan motivasi pasien melalui peningkatan spiritualitas (kedekatan dengan Tuhan, penerimaan penyakit, ketenangan), manajemen emosi (pengurangan kecemasan dan peningkatan kualitas tidur), dan dukungan sosial. Penelitian ini mendukung pentingnya integrasi pendekatan holistik yang melibatkan aspek spiritual dalam meningkatkan motivasi dan kualitas hidup pasien Diabetes Melitus.

Key Word : Bimbingan Rohani Islam, Motivasi, Diabetes Melitus.